

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN MONTESSORI
AREA *PRACTICAL LIFE* DALAM PENGEMBANGAN
KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI**

**(Studi Deskriptif pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini di
Daycare Syakira Soreang dan Daycare Babybrie Depok)**

***MONTESSORI LEARNING MANAGEMENT IN THE
PRACTICAL LIFE AREA FOR THE DEVELOPMENT
OF INDEPENDENCE IN EARLY CHILDHOOD***

***(A Descriptive Study at Early Childhood Education
Institution Syakira Daycare in Soreang and Babybrie
Daycare in Depok)***

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Doktor
Bidang Ilmu Pendidikan



Oleh Erni Furwanti
NIM : 41038104200023

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA
BANDUNG
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN MONTESSORI
AREA PRACTICAL LIFE DALAM PENGEMBANGAN
KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI**

**(Studi Deskriptif pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini di
Daycare Syakira Soreang dan *Daycare* Babybrie Depok)**

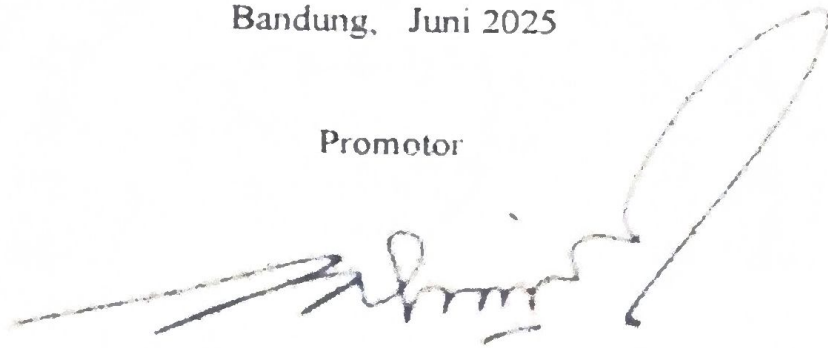
Oleh

Erni Furwanti

NIS : 41038104200023

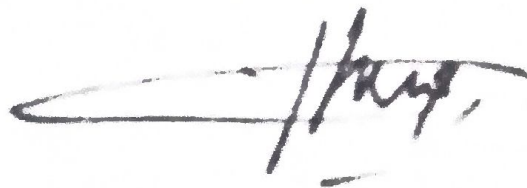
Bandung, Juni 2025

Promotor



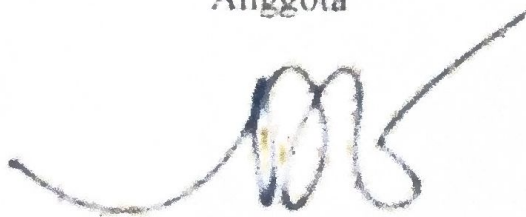
Prof. Dr. H. Iim Wasliman, M.Pd., M.Si.

Ko-Promotor



Dr. N. Dede Khoeriah, M.A

Anggota



Dr. M. Andriana Gaffar, M. M.Pd.

ABSTRAK

Latar belakang masalah penelitian ini didasarkan pada belum optimalnya pengelolaan pembelajaran Montessori, khususnya pada aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang berdampak pada pembentukan kemandirian anak usia dini. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya pengelolaan pembelajaran yang sistematis dan terarah dalam implementasi metode Montessori, khususnya pada area *Practical Life*, sebagai upaya mengembangkan kemandirian anak secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pembelajaran Montessori area *Practical Life* dalam pengembangan kemandirian anak usia dini di Daycare Syakira dan Daycare Babybrie. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi, dengan triangulasi sumber dan teknik untuk menjamin keabsahan data. Landasan teori dalam penelitian ini menggunakan teori manajemen George R. Terry yang meliputi *planning, organizing, actuating, dan controlling*, teori metode Montessori Maria Montessori, teori area *Practical Life*, serta teori kemandirian anak usia dini. Adapun landasan kebijakan penelitian ini merujuk pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD, dan kebijakan Kurikulum Merdeka pada jenjang PAUD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran Montessori area *Practical Life* telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan program tahunan, program semester; pengorganisasian guru dan lingkungan belajar berbasis *prepared environment*; pelaksanaan aktivitas area *Practical life* yang sudah mengikuti prinsip pembelajaran Montessori yaitu : *care of self, care of environment, motor skills, dan social & courtesy*; serta evaluasi melalui observasi dan portofolio perkembangan anak. Namun demikian, masih ditemukan hambatan internal berupa keterbatasan sarana, kompetensi guru, dan tingkat *turn over* tenaga pendidik, serta hambatan eksternal berupa kurangnya kesinambungan pembiasaan di rumah. Penelitian ini menghasilkan sintesis model manajemen pembelajaran berbasis nilai Montessori *Practical Life* yang mengintegrasikan fungsi manajemen dengan enam sistem nilai, yaitu teologis, teleologis, logis, etis, estetis, dan fisiologis. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa efektivitas pengembangan kemandirian anak melalui Montessori area *Practical Life* sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen pembelajaran yang sistematis, konsisten, dan berbasis nilai, yang berimplikasi pada penguatan kemandirian anak usia dini.

Kata kunci: manajemen pembelajaran, Montessori, *Practical Life*, kemandirian anak, pendidikan anak usia dini.